

**GALERI SENI SEMARANG
(SEMARANG ART GALLERY)
Dengan Pendekatan Arsitektur Modern**

Dian Septanto¹⁾, M. Maria Sudarwani²⁾, Esti Yulitriani T³⁾

Universitas Pandanaran

Jl. Banjarsari Barat No.1, Pedalangan, Banyumanik, Semarang

¹⁾comelin16@yahoo.com

²⁾maria@unpand.ac.id

³⁾esti.yulitriani@gmail.com

Abstrak

Setiap jiwa dan diri manusia pastilah memiliki rasa yang bisa menilai mana yang baik dan indah yang terbentuk pada suatu ciptaan alam yang diekspresikan melalui gerakan tarian nyanyian ataupun hasil karya manusia berupa benda seni yang disebut dengan karya seni yang mendorong setiap manusia untuk belajar meneliti, dan menjiwai apa itu keindahan berkesenian. Kesenian sendiri sudah menjadi bagian dari masyarakat kita maupun pedesaan yang modern ataupun tradisional bahasa seni yang universal mampu berada dan menyatu dengan kehidupan bermasyarakat karena kesenian dapat memberikan kontribusi yang lebih terhadap kehidupan bermasyarakat pada umumnya membutuhkan banyak hiburan yang mendidik dan menyenangkan serta berwawasan luas mengikuti perkembangan jaman maupun untuk melestarikan suatu tindakan yang berhubungan dengan berkesenian seperti seni tari, musik, dan rupa.

Maka dari itu kesenian sebaiknya ditampung dan dikemas dengan baik pada suatu wadah yang bisa mewakili dan menjadi tempat dimana kesenian tersebut dapat dipertunjukkan pada masyarakat umum maupun menjadi naungan tempat bagi para pelaku seni. Adanya suatu galeri seni dan pertunjukan merupakan suatu bentuk yang wajib ada di sebuah perkotaan yang berfungsi sebagai bentuk ekspresi dan keseimbangan dalam tatanan pembangunan di perkotaan agar nantinya dapat memberikan warna yang berbeda bagi masyarakat.

Galeri seni adalah ruang dimana berbagai bentuk seni ditampilkan kepada publik. Berbagai seni patung, tenun tangan, foto, ilustrasi, seni instalasi, lukisan dan seni terapan. Karya-karya berbagai seniman dipamerkan dalam ruangan.

Tujuan dirancangnya Galeri Seni Semarang adalah sebagai sarana fasilitas para pelaku seni di Jawa Tengah yang berpusat di kota Semarang sebagai ibukota Jawa Tengah untuk memamerkan hasil karya seninya dan juga untuk memberi edukasi dan hiburan masyarakat dalam lingkup kesenian secara lokal, nasional maupun global.

Kata kunci: Galeri Seni, Arsitektur Modern.

Abstract

Every soul and human being must have a sense that can judge what is good and beautiful that is formed on a natural creation expressed through the dance movement of singing or the work of human beings that are interconnected with the artwork that encourages every human being to learn, and animate what is beauty Artistic art itself has become part of the modern city and rural community with a traditional language that is universal able to be and blend with the life of society because the arts can give more contribution to the life of society in general requires a lot of entertainment that educate and fun and very knowledgeable beginning of the era or to preserve an act related to the arts such as dance, music, and likeness.

Therefore, the arts are accommodated and packaged well on a container that can represent and become a place where the art can be shown to the general public and a shelter place for the art. The existence of an art gallery and a show is a form that must exist in a building that serves as a form of expression and balance in the order of development in the aptitude in order to provide different colors for the art.

Art gallery: Art gallery is a space where various art forms are displayed to the public. Various sculptural arts, hand woven, photographs, illustrations, installation art, paintings and applied art. The works of various artists are displayed in the room.

The purpose of Semarang Art Gallery is designed as a facility of artists in Central Java based in the city of Semarang as the capital of Central Java to showcase their artwork and also to educate and entertain the community in the arts sphere locally, nationally and globally.

Keywords: Art Gallery, Modern Architecture

PENDAHULUAN

Sebagai tempat pusat kegiatan berkesenian, memamerkan hasil karya seni para seniman dan masyarakat Jawa Tengah khususnya Semarang. Dengan mempertimbangkan penekanan desain dan memperhatikan permasalahan dominan yang ada diharapkan perencanaan Galeri Seni Semarang ini nantinya akan tepat sasaran dan bermanfaat bagi para penggunanya.

Desain dari bangunan memperhatikan pengolahan bentuk dan massa bangunan yang ideal dengan lokasi dan lingkungan, perhitungan jumlah ruang yang mampu mawadahi penggunaan bangunan dan mengatasi permasalahan iklim tropis guna mewujudkan bangunan yang hemat energi.

TINJAUAN TEORI

Untuk mendukung proses pendekatan perancangan, maka ditetapkan beberapa hal sebagai dasar pendekatan, yaitu :

1. Lingkup proyek ini adalah Galeri Seni Semarang dengan fungsi galeri seni, perpustakaan, pendidikan seni dan kuliner. Proyek ini merupakan perencanaan kompleks bangunan baru.
 2. Perancangan Galeri Seni Semarang mengacu pada pengolahan bentuk dan massa bangunan yang ideal dengan lokasi dan lingkungan, dan perhitungan jumlah ruang yang mampu mawadahi penggunaan bangunan.
 3. Ada beberapa kegiatan dan pelaku kegiatan yang ada pada Galeri Seni Semarang.
- Kegiatan pada Galeri Seni Semarang fungsi galeri seni

Pendekatan aspek pelau kegiatan

Aspek landscaping dan pencahayaan

Pendekatan hubungan ruang

Ditentukan untuk dapat memperoleh letak dan kedekatan antara ruang satu dengan

- Kegiatan pada Galeri Seni Semarang fungsi perkantoraan
- Kegiatan pada Galeri Seni Semarang fungsi kuliner
- Kegiatan pada Galeri Seni Semarang fungsi pendidikan
- Kegiatan pada Galeri Seni Semarang fungsi penginapaan
- Kegiatan pada Galeri Seni Semarang fungsi pertunjukan

METODOLOGI PERANCANGAN

Dalam perancangan Galeri Seni Semarang diperlukan landasaan konseptual yang akan melandasi perancangan fisik bangunan. Acuan yang dipakai untuk menyusun landasaan program perencanaan dan perancangan Galeri Seni Semarang adalah dasar pendekatan perencanaan dan perancangan arsitektur. Dasar pendekatan tersebut sebagai berikut:

Pendekatan aspek arsitektur

Bangunan yang akan dibangun adalah bangunan Galeri Seni yang akan direncanakan dikota Semarang dengan pendekatan arsitektur aliran modern.

Konsep perencanaan pada bangunan Galeri Seni ini menggunakan pencitraan modern dan atraktif pada proyek sebagai hasil pemikiran branding dan differensiasi dari produk desain Galeri Seni yang ingin dicapai yaitu : menarik dan modern sehingga mampu memperkenalkan bangunannya sebagai bangunan yang bersifat menarik dan mengundang minat pejalan kaki atau pengendara yang melewati untuk berkunjung.

lainnya. Hubungan ruang ditentukan berdasarkan organisasi ruang dan sirkulasi ruang pelaku kegiatan.

Pendekatan kapasitas dan besaraaan ruang ditentukan untuk memperoleh besaraan ruang standart dalam mpembagiaan ruang,

dengan mempertimbangkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan.

HASIL PEMBAHASAAN

Konsep aspek teknis

Aktivitas utama yang berlangsung dalam Galeri Seni Semarang ini adalah

Struktur

Berkaitan dengan fungsi, massa, dan estetika bangunan yang kuat maka bangunan dirancang dengan menggunakan struktur grid dan kolom betin bertulang.

Bahan bangunan

Pemilihan bahan bangunan dalam perencanaan Galeri Seni Semarang ini harus memperhatikan beberapa ketentuan sebagai berikut :

- Fungsional, agar sesuai dengan fungsinya yang didasarkan atas tuntutan besaran ruang, pola sirkulasi, sistem utilitas, dan lainnya.
- Kuat
- Stabil
- Ekonomis
- Berestetika

Pendekatan aspek kelompok kegiatan

Sesuai dengan tujuan dan sasaran proyek, maka yang menyediakan sarana dan prasarana yang memadai yang dibutuhkan oleh kepentingan Galeri Seni Semarang, yaitu antara lain :

- Kebutuhan pada ruang publik meliputi resto/food court, tempat pertunjukan outdoor, jogging track, masjid, jalur pedestrian, tempat parkir.
- Kebutuhan ruang pada ruang semi publik, meliputi galeri seni rupa, patung dan pertunjukan indoor, perpustakaan.
- Kebutuhan ruang pada ruang semi privat, meliputi sanggar/studio seni, gedung serbaguna.
- Kebutuhan ruang pada ruang privat, meliputi kantor pengelolaan, kantor sewa, wisma seniman (penginapan), ruang genset

Rencana utilitas

Perencanaan utilitas dalam Galeri Seni Semarang yang dirancang antara lain :

1. Sistem jaringan listrik, menggunakan tenaga listrik utama dari PLN, cadangan dari standby genset.

2. Sistem jaringan air bersih menggunakan jaringan air bersih dari PDAM dan sumur artesis. Penyaluran dengan cara up feed distribution.
3. Sistem penghawaan udara sebagian besar menggunakan penghawaan buatan.
4. Jaringan penerangan, pencahayaan dalam bangunan menggunakan penerangan alami dan buatan.
5. Jaringan air kotor (limbah padat dan cair), jaringan air kotor di alirkan untuk dikumpulkan dalam suatu penampungan berupa septic tank biotech yang ramah lingkungan.
6. Penampungan sampah, sampah ditampung sementara pada bak penampungan sampah organik dan anorganik dipisahkan kemudian diangkut ke pembuangan akhir dengan truk sampah.
7. Jaringan pemadam kebakaran
Ada dua penanganan terhadap bahaya kebakaran :
 - a. Sistem tanda bahaya, diantaranya detektor panas dan asap
 - b. Sistem pemadaman api, diantaranya sprinkle, fire hydran dan hydran pillar.
8. Jaringan penangkal petir.

Rancangan utilitas bangunan

Sistem utilitas yang berhubungan dengan sanitasi menuju saluran kota perlu diperhatikan. Ruang tercipta dengan memperhatikan besaran ruang melalui studi ruang dan aktivitas yang akan diwadahi dan jumlah pelaku.

Rancangan design pada lokasi tapak

Lokasi berada di daerah yang sangat strategis yang berada tidak jauh dari pusat kota. Peletakan main entrance jelas secara visual, sehingga tidak membingungkan pengunjung yang datang. Lengkapnya jaringan infrastruktur kota. Lingkungan sekitar mendukung keberadaan bangunan tersebut dari segi kenyamanan maupun keamanan.

Rancangan massa bangunan

Rancangan tata bentuk pada bangunan Galeri Seni Semarang ini design dengan perbedaan elevasi untuk menciptakan pandangan yang bervariasi dan berirama terhadap para pejalan kaki ataupun para pengendara yang melihat bangunan pada tapak dari jalan utama. Bangunan utama yang bersifat semi publik berada di depan tapak dan

bangunan ini sebagai bangunan utama. Peletakan air mancur sebagai point of interest berada pada tengah bangunan dan sebagai pemanis pada bangunan utama.

Konsep site dan tapak

Dari hasil survei skoooring 3 lokasi , didapat tapak terpilih berada dijalan Sriwijaya, tepatnya di kecamatan Candisari Semarang. Tapak berupa lahan mendatar pada bagian depan dan berelevasi cukup tinggi pada bagian belakang tapa dengan luas $\pm 74.734 \text{ m}^2$, dengan batas-batas :

Batas sebelah timur : Jl. Genuk Perbalan
Batas sebelah barat : Jl. Genuk Sari
Batas sebelah selatan : Jl. Sriwijaya
Batas sebelah utara : Jl. Genuk Perbalan

- **Penentuan koefisien dasar bangunan (KDB)**

Penentuan koefisien dasar bangunan (KDB) pada setiap ruas jalan yang direncanakan

berdasarkan fungsi jaringan jalan dan fungsi lahan, setiap ruas jalan yang direncanakan dapat ditetapkan lebih dari satu peruntukan yaitu 60%.

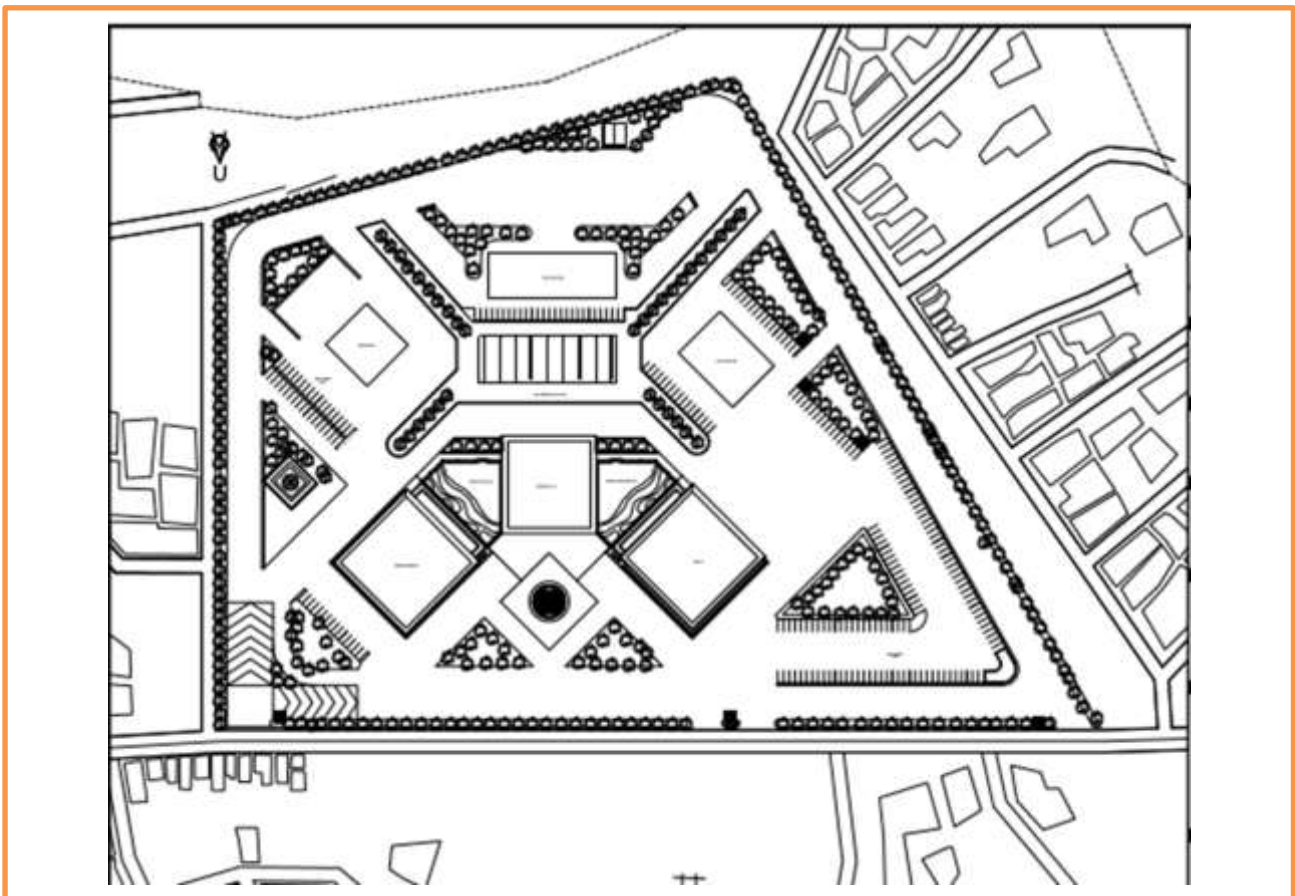
- **Penentuan ketinggian bangunan dan koefisien lantai bangunan (KLB)**

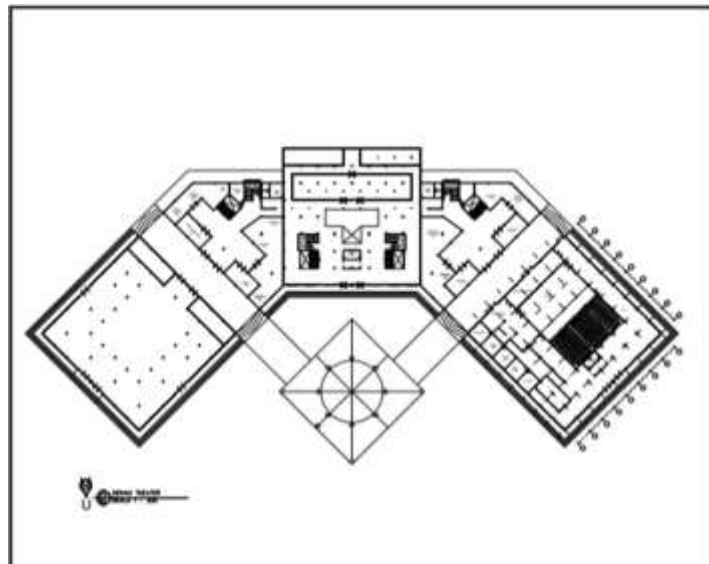
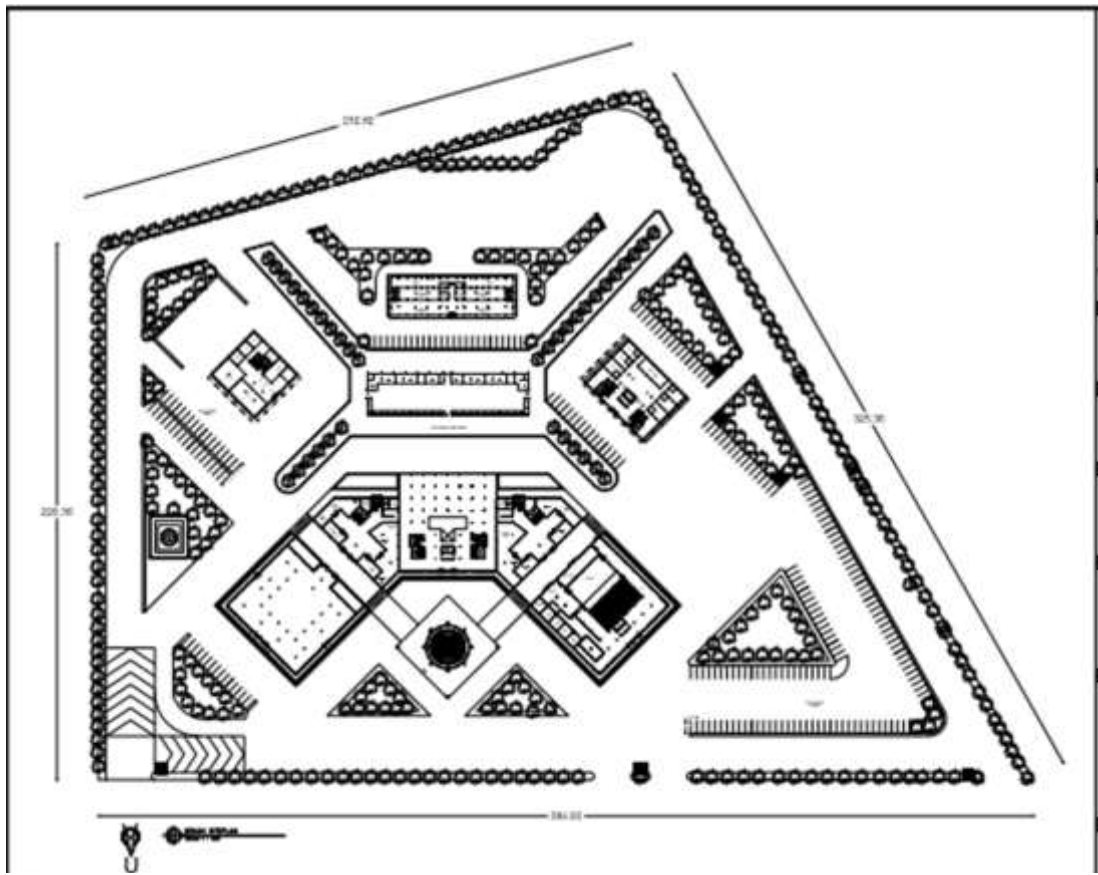
Penentuan ketinggian bangunan dan KLB ditetapkan dengan luas lantai bangunan dan jumlah luas persil pada setiap peruntukan yang disesuaikan dengan fungsi jaringan jalan : bangunan maksimal 10 lantai dan KLB 6,0

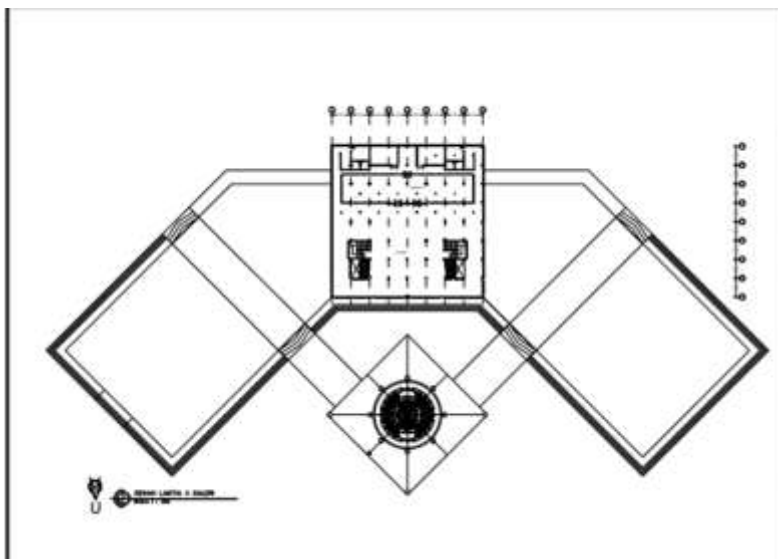
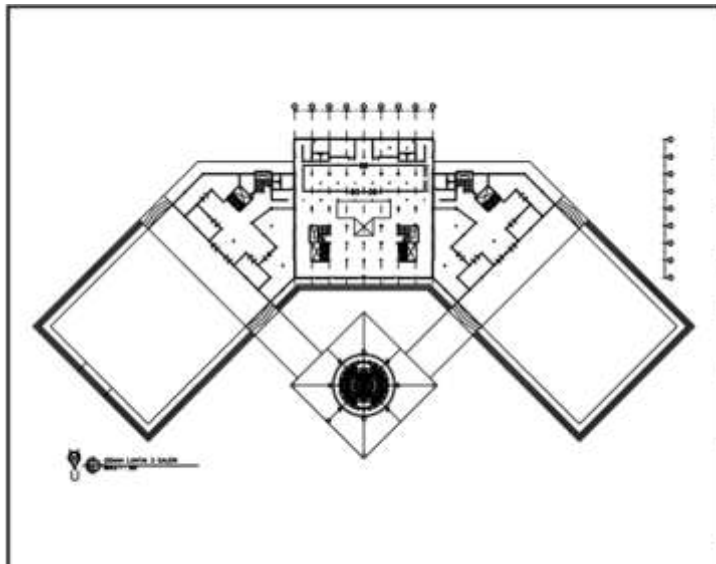
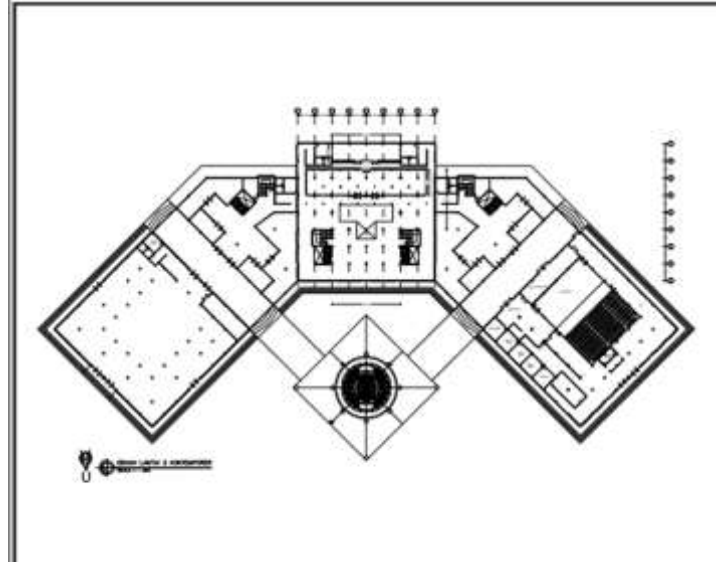
- **Penentuan garis sempadan bangunan (GSB)**

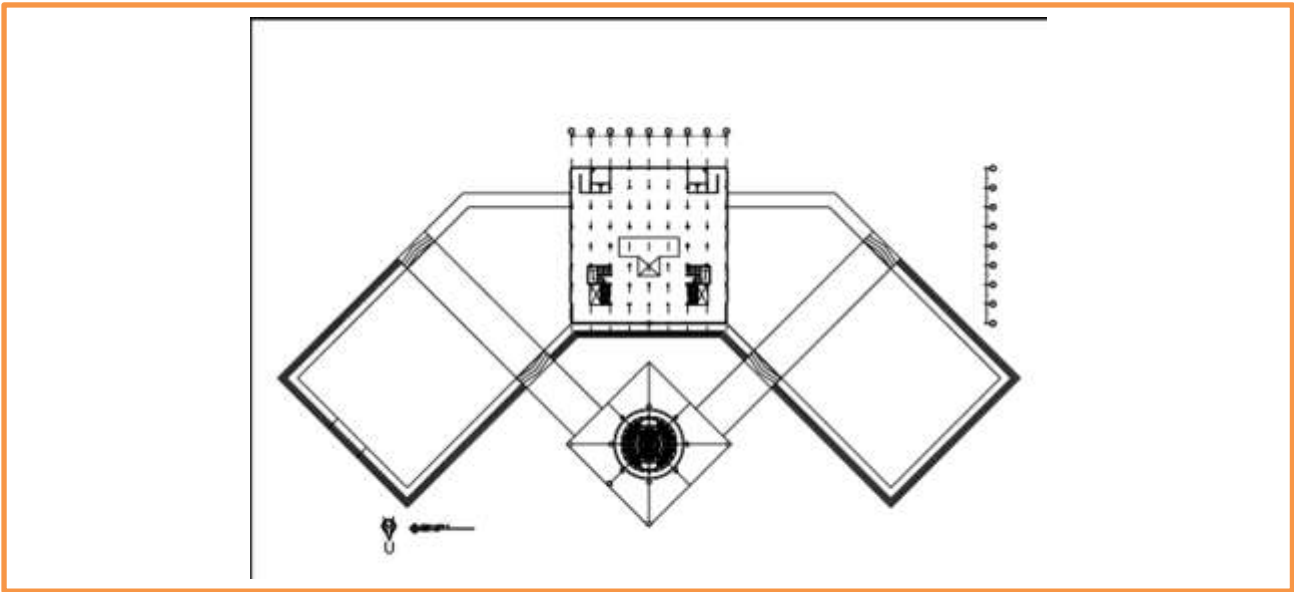
Garis sempadan muka bangunan terhadap sempadan jalan dihitung dari as jalan sampai dinding terluar bangunan dengan jarak kurang lebih 32 meter.

1) Site plan dan denah site plan

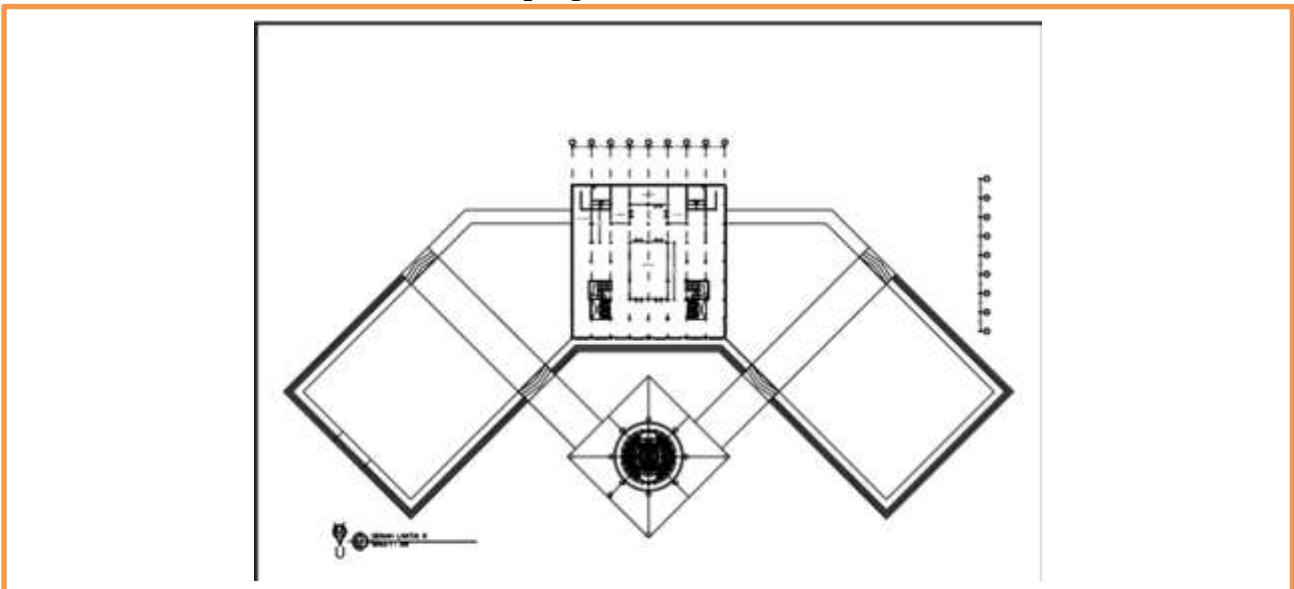




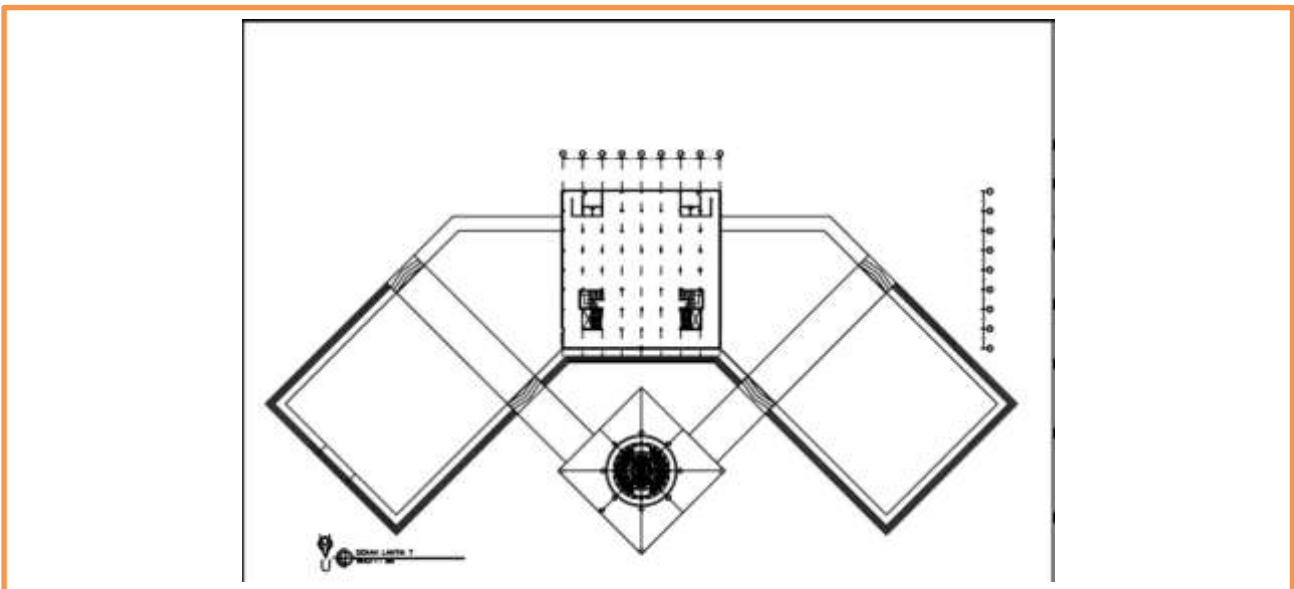




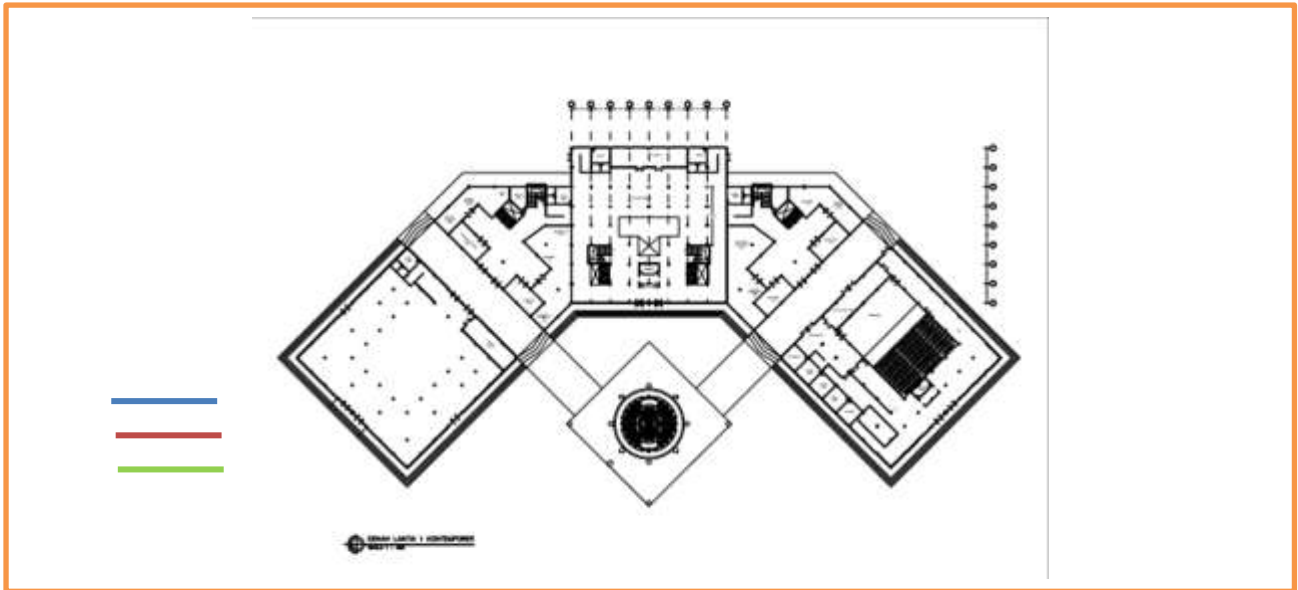
4) Denah lantai 6 (kantor pengelola)



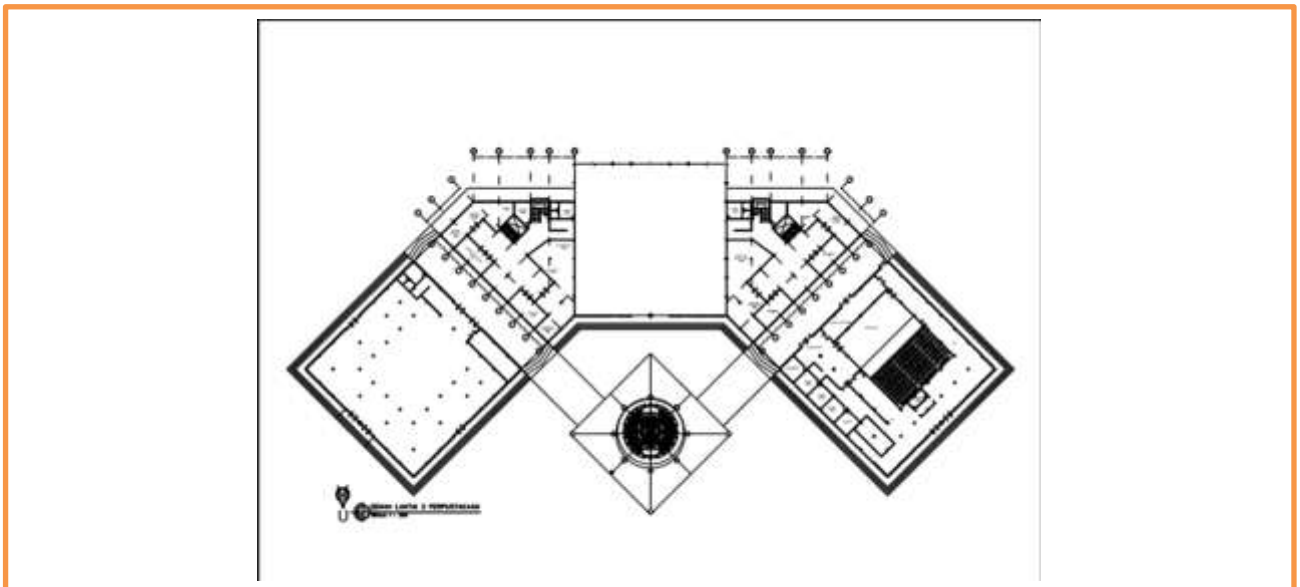
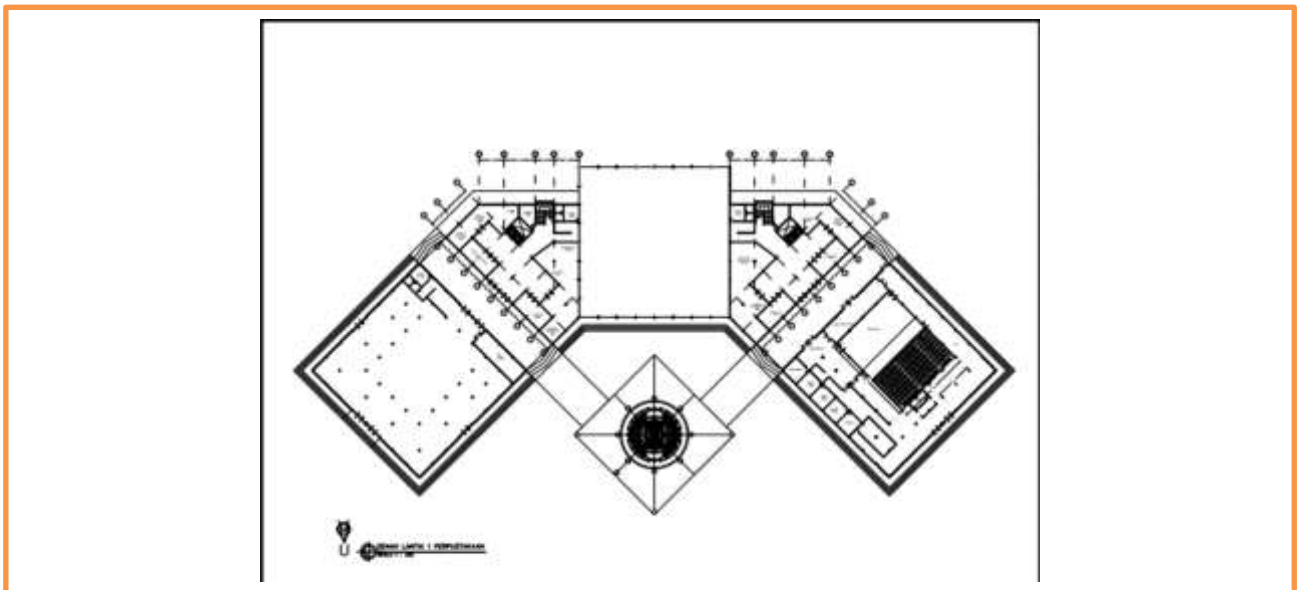
5) Denah lantai 7 (kantor sewa)

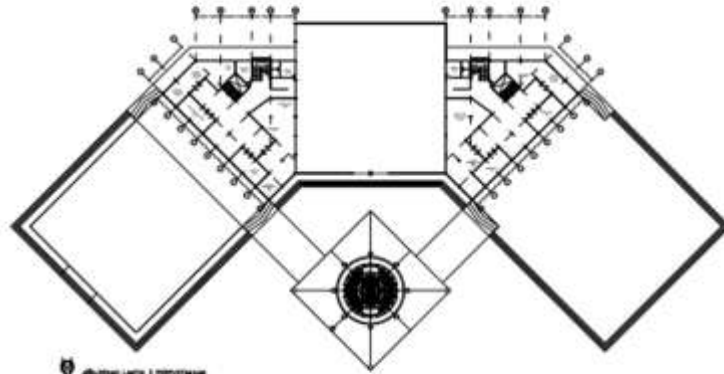


6) Denah gedung serbaguna dan pertunjukan/theater.

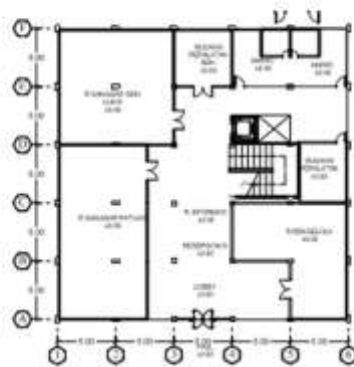


7) denah lantai 1,2 dan 3 perpustakaan umum dan anak

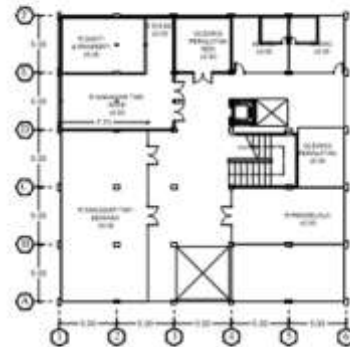




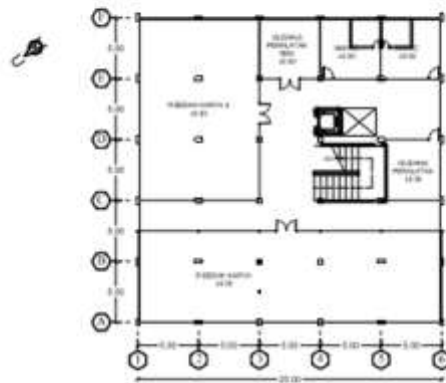
DENAH LANTAI 1 SANGGAR
SKALA 1:200



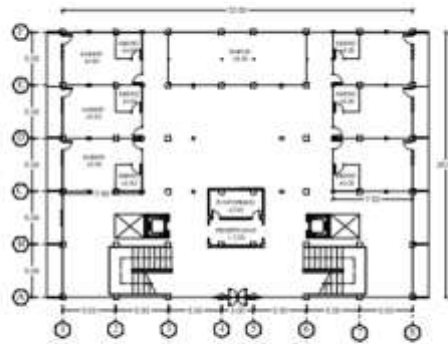
DENAH LANTAI 1 SANGGAR
SKALA 1:200



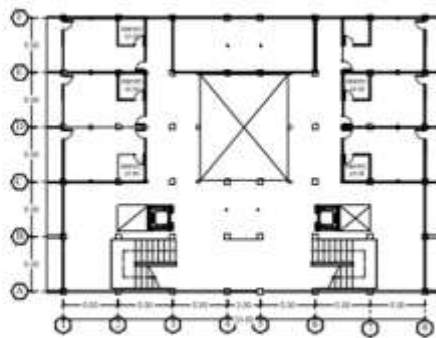
DENAH LANTAI 2 SANGGAR
SKALA 1:200



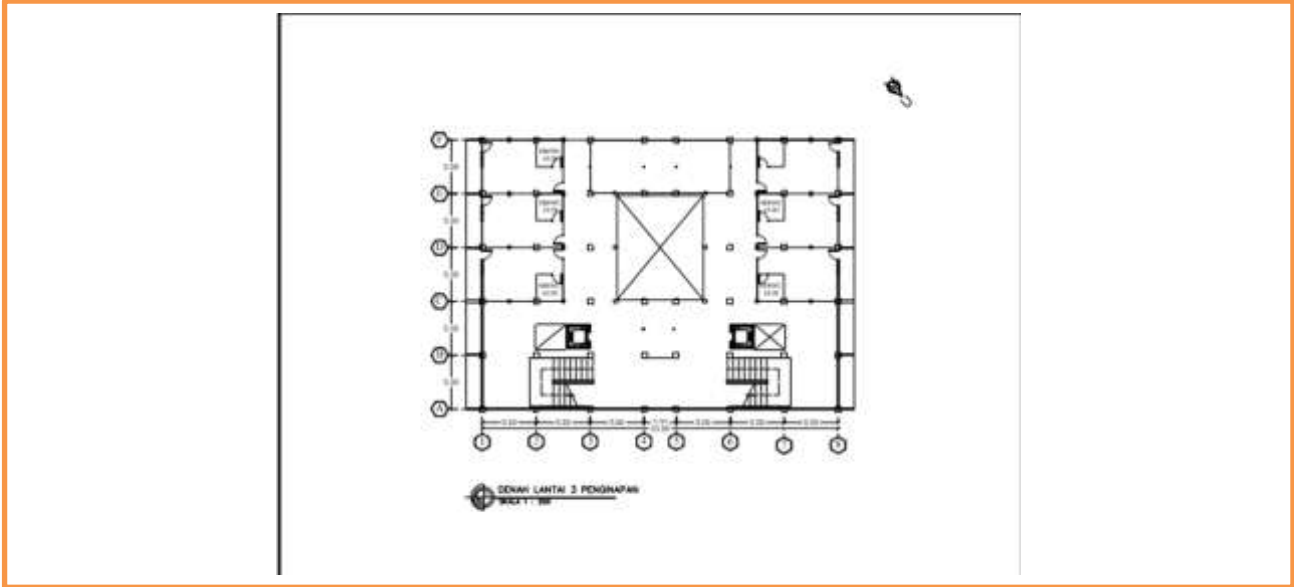
DENAH LANTAI 3 SANGGAR
MAG 11' 88'



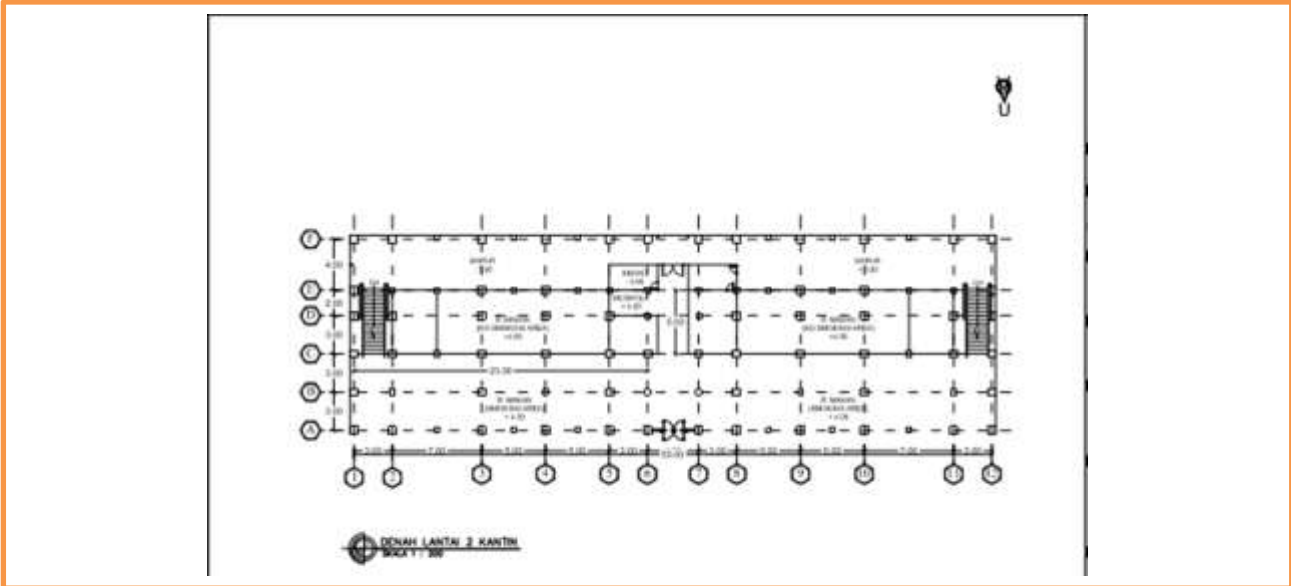
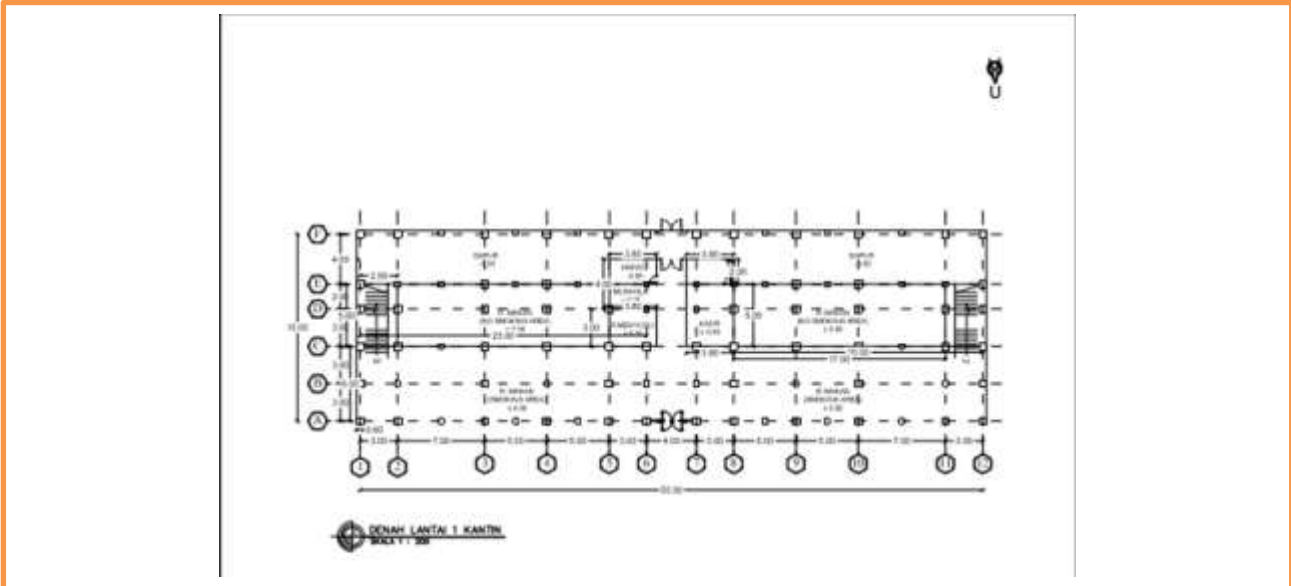
DENAH LANTAI 1 PENGINAPAN
MAG 11' 88'



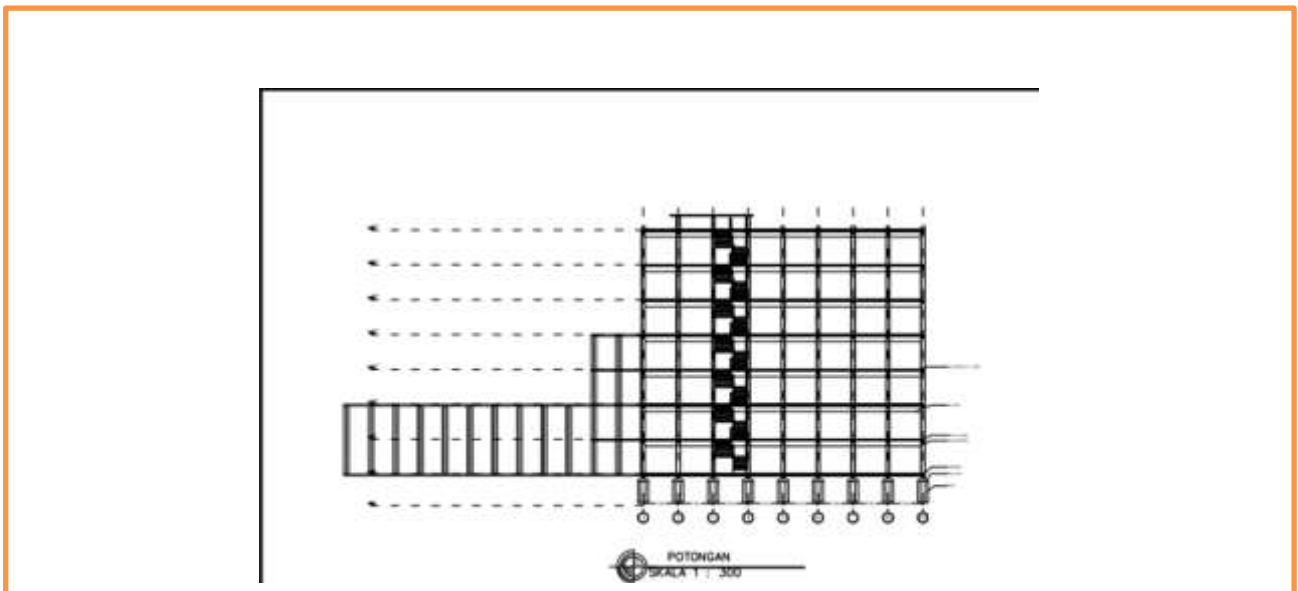
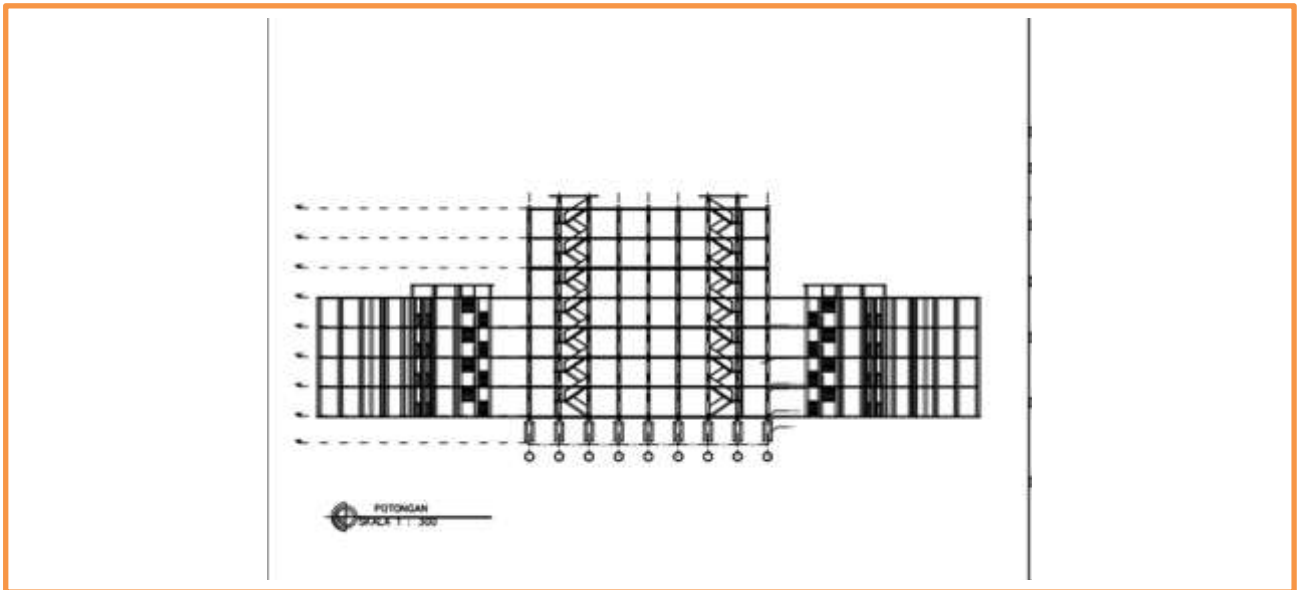
DENAH LANTAI 2 PENGINAPAN
MAG 11' 88'



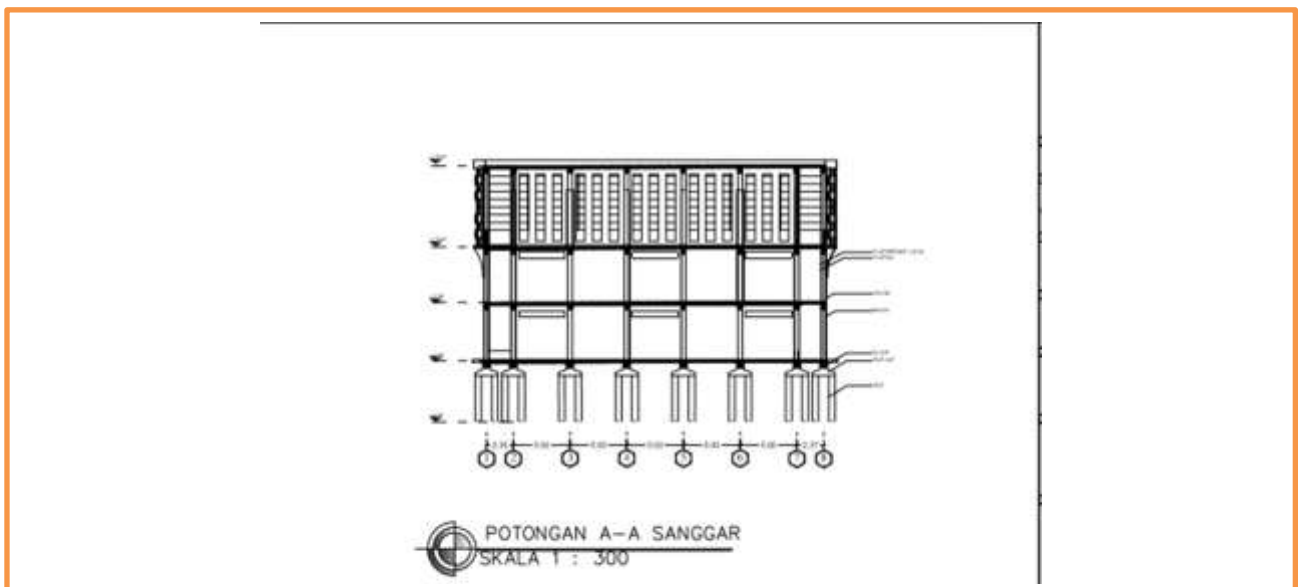
11. Denah resto/food court lantai 1 dan 2

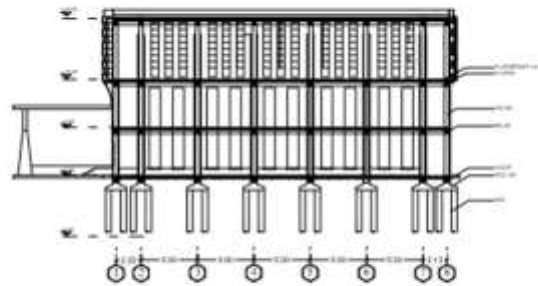


12. Potongan gedung utama

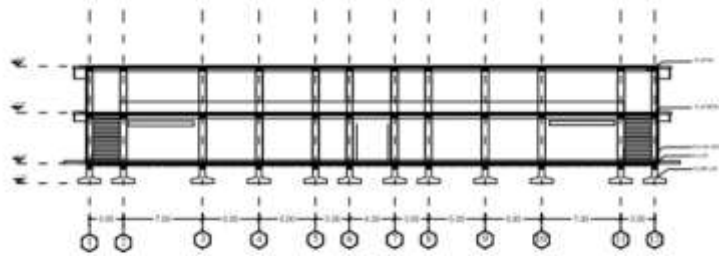


13. Potongan sanggar/studio

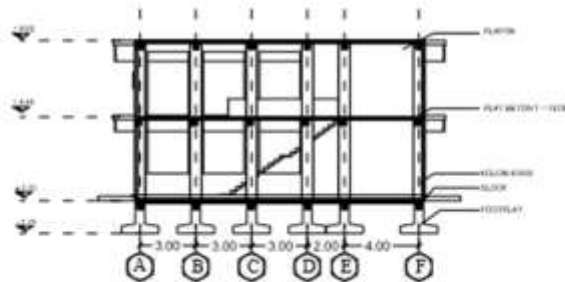




POTONGAN B-B SANGGAR
SKALA 1 : 200



POTONGAN A-A RESTO
SKALA 1 : 300



POTONGAN B-B RESTO
SKALA 1 : 300

15. prespektif







sem tersebut. Tidak hanya sebagai tuju

tetapi galeri seni tersebut juga bisa dijadikan tempat bertemunya berbagai macam kesenian baik modern dan tradisional.

- c) Dalam mendirikan sebuah galeri seni dan pertunjukan harus berpedoman pada syarat-syarat organisasi ruang, aktivitas, dan fasilitas, pengelolaan galero, macam-macam bentuk fisik berupa benda-benda yang dipakai untuk berkesenian maupun hasil karya berupa benda oleh para pelaku seni (lukisan, patung, dsb), dan kriteria galeri seni dan pertunjukan pada umumnya sudah ditetapkan.

Batasan

- a) Peraturan bangunan yang akan digunakan mengacu pada peraturan daerah setempat yang tercantum dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang tahun 2011-2031.
- b) Penentuan lokasi dan tapak mengacu pada RTRW Kota Semarang.
- c) Galeri seni dan pertunjukan di Semarang direncanakan berdasarkan prediksi 10 tahun mendatang.
- d) Pengunjung galeri seni tidak dibedakan antara pengunjung domestik dan pengunjung mancanegara atau kepentingannya.
- e) Permasalahan mengenai kondisi lahan, struktur tanah, serta kondisi daya dukung tanah tidak akan dibahas secara mendetail dalam lingkup ini.
- f) Besaran luas ruang-ruang bangunan yang merupakan tuntutan kebutuhan ruang hasil studi kasus dan wawancara dengan pihak

terkait dapat digunakan sebagai acuan dalam strategi perancangan, disamping standar ruang untuk galeri seni dan pertunjukan yang ideal atau yang telah ditentukan.

- g) Titik berat perencanaan dan perancangan adalah pada masalah-masalah arsitektural, dengan demikian permasalahan dibidang ekonomi politik, dan di bidang lain di luar bidang arsitektur tidak akan dibahas.

Anggapan

- a) Situasi, kondisi dan daya dukung tanah kawasan yang digunakan termasuk jaringan utilitas kota, serta sarana infrastruktur yang lain dianggap siap untuk mengantisipasi berdirinya bangunan galeri seni di Semarang.
- b) Masalah status tanah, lokasi dan tapak serta penyediaan dana dianggap dapat diatasi.
- c) Studi dan data yang didapat dari instansi yang terkait mengenai kondisi kota
- d) Semarang dianggap relevan untuk dijadikan acuan dalam pedoman perancangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Neufert, Ernests,1996, *Data Arsitek Jilid 1*, Penerbit Erlangga, Jakarta
Neufert, Ernests,1996, *Data Arsitek Jilid 2*, Penerbit Erlangga, Jakarta
<http://rangkaspaceframe.blogspot.co.id/2014/07/struktur-rangka-space-frame.html>,spaceframe
Arsitek Jilid 2, Penerbit Erlangga, Jakarta